

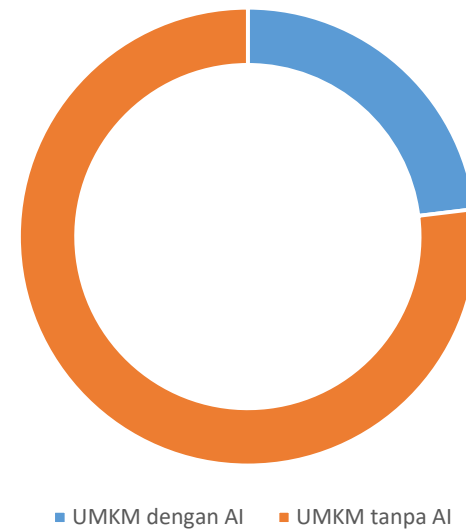
Digital Bisnis dan Artificial Intelligence di Indonesia

Dunia bisnis yang dinamis
memerlukan adaptasi terhadap
perubahan, termasuk digitalisasi.

Kurangnya Digitalisasi Bisnis di Indonesia

Kurangnya digitalisasi bisnis di Indonesia, terutama di kalangan usaha mikro kecil menengah (UMKM), merupakan tantangan yang perlu diatasi. Sebagian besar UMKM masih menggunakan metode konvensional dalam menjalankan bisnis mereka, dan kesadaran akan digitalisasi perlu ditingkatkan.

Status statistik tentang kurangnya digitalisasi bisnis di Indonesia Mei - 2021



Manfaat Digitalisasi bagi Pebisnis



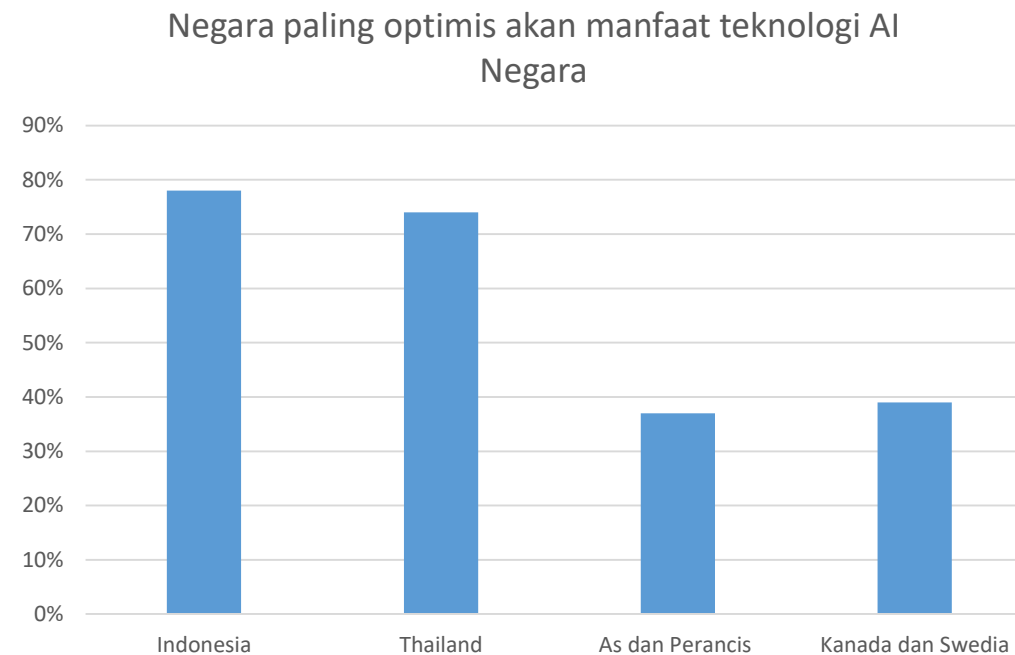
Manfaat digitalisasi bisnis, seperti memudahkan transaksi, memperluas pasar, dan meningkatkan sistem kerja yang lebih sistematis, adalah hal yang sangat positif. Ini akan membantu pelaku bisnis untuk meningkatkan daya saing mereka.

Artificial Intelligence vs Cara Konvensional

AI memungkinkan otomatisasi tugas-tugas yang repetitif, meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik. Hal ini membantu perusahaan dalam berbagai sektor untuk tetap bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Indonesia, Negara Paling Optimistis akan Teknologi AI

Indonesia tampaknya memiliki optimisme yang tinggi terkait teknologi AI, dengan mayoritas responden melihat manfaatnya.



Tantangan dalam Pengembangan Teknologi AI di Indonesia

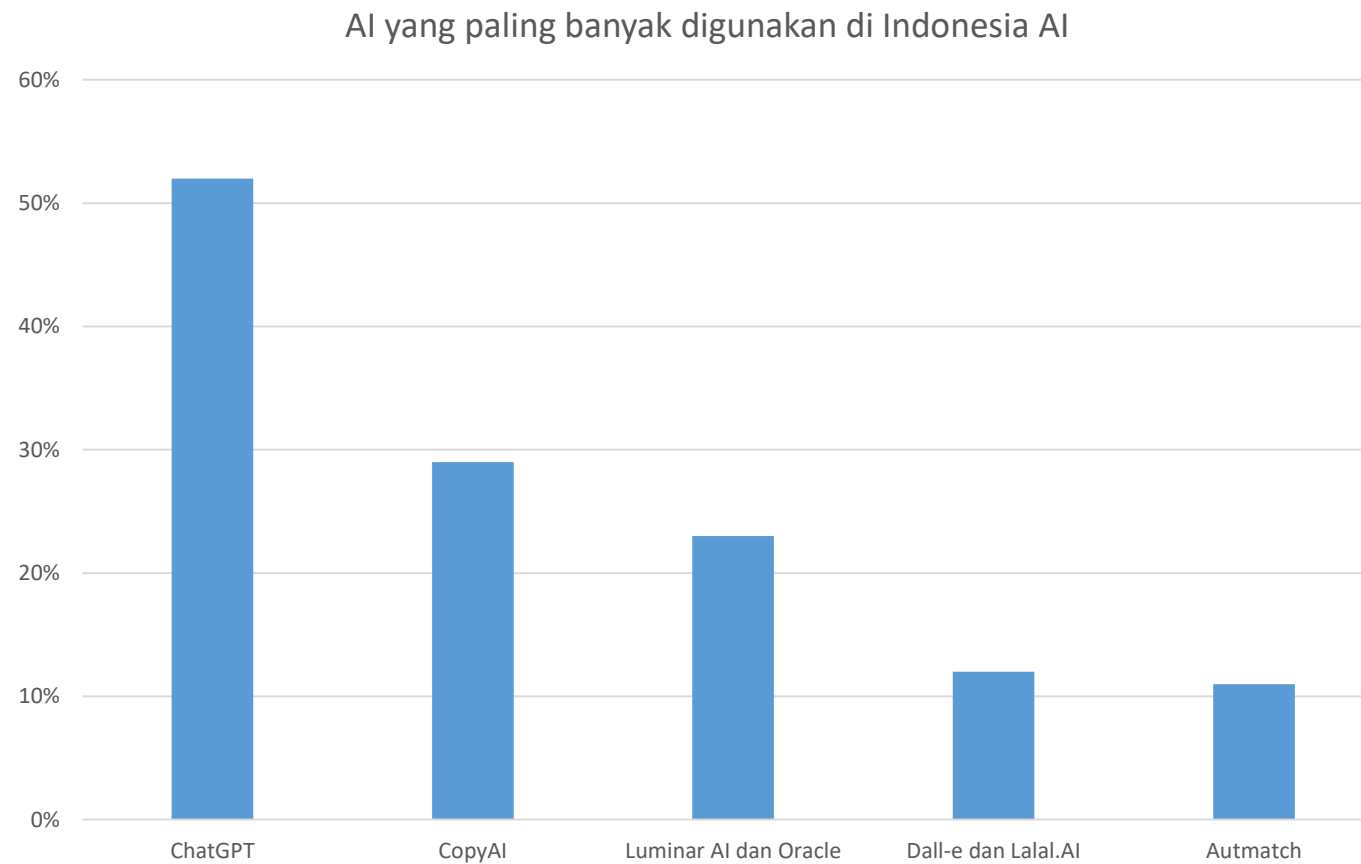
Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti regulasi, privasi data, kurangnya penjelasan tentang bagaimana AI mengambil keputusan, ketersediaan data yang representatif, dan kurangnya talenta dalam pengembangan dan penerapan teknologi AI.

Kecerdasan Buatan di Indonesia: Situasi saat Ini dan Peluangnya



Penggunaan AI di Indonesia tampaknya semakin meluas, dengan berbagai sektor seperti logistik, sumber daya manusia, pendidikan, keamanan siber, dan layanan pelanggan mengadopsinya. Hal ini mencerminkan potensi besar AI untuk membantu meningkatkan efisiensi dan layanan di berbagai industri.

Aplikasi Artificial Intelligence (AI) yang Paling Banyak Digunakan di Indonesia



Pendanaan AI di Dunia Turun 38,2% pada Kuartal II/2023



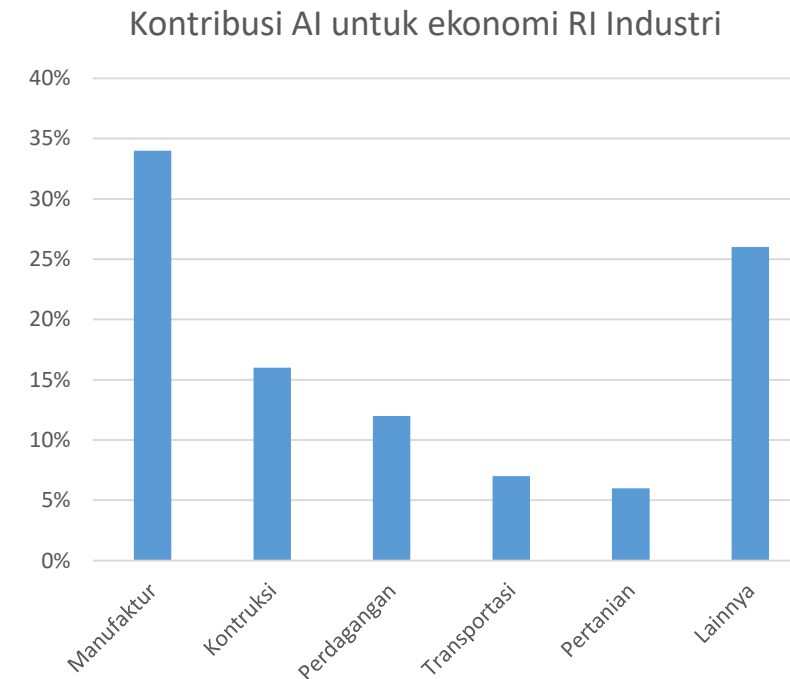
Pendanaan untuk perusahaan AI di seluruh dunia mengalami penurunan pada kuartal II/2023, tetapi Indonesia masih menunjukkan minat dalam penggunaan aplikasi AI. Aplikasi seperti ChatGPT dan Copy.ai menjadi salah satu yang paling banyak digunakan di Indonesia.

Dalam konteks penggunaan AI generatif, terdapat potensi besar untuk meningkatkan kapasitas produksi di berbagai sektor ekonomi Indonesia, yang dapat berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kontribusi AI Generatif terhadap Ekonomi RI Capai Rp3.710 T



Studi juga menyoroti pentingnya persiapan keterampilan pekerja untuk menghadapi inovasi AI generatif: pengembangan dan pengelolaan, keterampilan bekerja sama, serta keterampilan hidup bersama AI generatif.



Terimakasih